

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Pengangguran merupakan masalah yang sangat kompleks karena mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berinteraksi mengikuti pola yang tidak selalu mudah dipahami dan sampai saat ini belum bisa untuk diatasi oleh pemerintah nasional pada umumnya dan pemerintah daerah pada khususnya. Besarnya angka pengangguran terbuka mempunyai implikasi sosial yang luas, karena mereka yang tidak bekerja berarti tidak mempunyai penghasilan. Hilangnya sumber penghasilan membuka peluang penduduk mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokok, yang pada akhirnya mampu membawa mereka kedalam jurang kemiskinan. Persoalannya semakin rumit karena semakin tinggi angka pengangguran terbuka maka semakin besar potensi kerawanan sosial yang mungkin ditimbulkannya, contohnya menimbulkan kerawanan berbagai kriminal dan gejolak sosial, politik, kemiskinan dan pemborosan yang luar biasa. Pengangguran dalam jangka panjang akan mempengaruhi kesejahteraan karena kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Masalah pengangguran merupakan masalah yang dihadapi oleh semua negara, baik negara maju maupun negara berkembang, yang menjadi perbedaan terletak pada penyebab terjadinya pengangguran itu

sendiri. Pada negara maju, munculnya pengangguran lebih terkait pada pasang surut kegiatan ekonomi dan bisnis, sedangkan dinegara berkembang (termasuk Indonesia), masalah pengangguran muncul karena ketiadaan lapangan kerja, tingginya angkatan kerja, kelangkaan investasi dan juga masalah sosial politik dalam negeri (Limongan:2001).

Pengangguran didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang tidak dapat bekerja karna tidak tersedianya lapangan pekerjaan. Seseorang yang tidak memiliki lapangan pekerjaan maka tidak memiliki penghasilan untuk memenuhi kehidupan dan hal ini berdampak pada rendahnya taraf kehidupan. Kurangnya lapangan pekerjaan dan semakin tingginya jumlah penduduk dan kondisi sosial politik didalam negeri menyebabkan semakin meningkatnya jumlah pengangguran.

Pengangguran juga terjadi karna tingginya angkatan kerja sedangkan ini tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan dan kesempatan kerja yang sesuai dengan angkatan kerja, dengan adanya hal tersebut maka tingkat pengangguran akan semakin bertambah. Hal ini juga berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi negara itu sendiri, sedangkan dinegara kita pada saat ini kondisi ekonomi bisa dikatakan sedang melemah dan semakin susahya kehidupan dari waktu ke waktu.

Keberhasilan pembangunan ekonomi ini hanya dapat dicapai melalui kekuatan akumulasi modal dan industrialisasi. Pembangunan sektor industri akan mencukupi kebutuhan pasar dalam negeri serta

menyerap kelebihan tenaga kerja di pedesaan (Todaro, 1998). Proses penyerapan tenaga kerja dengan peningkatan output memerlukan waktu, namun sejalan dengan pertumbuhan pencari kerja yang masih tinggi serta tekanan ekonomi yang makin berat pada negara berkembang ternyata penciptaan lapangan kerja baru belum cukup untuk bisa menyelesaikan permasalahan pertumbuhan pengangguran. Perluasan industri guna meningkatkan output tidak dapat mengatasi masalah ketenagakerjaan. Hal ini dikarenakan industri yang berkembang yang bercirikan padat modal daya serap terhadap tenaga kerja juga terbatas (Todaro, 1998).

Pembangunan ekonomi dan pembangunan manusia merupakan satu kesatuan tujuan pembangunan yang ingin dicapai bangsa Indonesia setelah melalui krisis pada akhir 1990-an. Bangsa Indonesia tidak lagi ingin menyaksikan keadaan saling meniadakan antara pertumbuhan dan keadilan sosial, antara ekonomi yang baik dengan politik yang sehat, antara kesejahteraan masyarakat dan individu. Saat ini, bangsa Indonesia mendambakan adanya kebijakan publik yang menganut prinsip manusia bukan hanya alat pembangunan, tapi juga menjadi tujuan akhir pembangunan (Bappenas, BPS, UNDP, 2004).

Pembangunan ekonomi dapat menjadi penopang pembangunan manusia jika pembangunan ekonomi berkualitas. Pembangunan ekonomi yang merata dan dapat dinikmati oleh sebagian besar penduduk akan membawa dampak nyata pada perubahan pembangunan manusia. Pembangunan ekonomi tidak dapat lepas dari pertumbuhan ekonomi,

pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan ekonomi. Dalam konteks ekonomi, pembangunan sendiri dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) di tingkat nasional atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di tingkat daerah. Upaya untuk menciptakan kenaikan output nasional diharapkan akan mampu juga menyerap tenaga kerja. Peningkatan penyerapan tenaga kerja dengan diikuti perbaikan nasib tenaga kerja akan ikut pula meningkatkan pencapaian hasil pembangunan ekonomi dan pembangunan manusia.

TABEL 1.1  
Pengangguran terbuka di Indonesia  
tahun 2010-2014 (juta jiwa)

Tahun	Pengangguran Terbuka
2010	17.270.600,81
2011	16.104.093,81
2012	18.556.642,44
2013	18.785.392,87
2014	18.315.618,33

Sumber : Statistik Indonesia, BPS,2010-2014

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah pengangguran terbuka yang ada di Indonesia setiap tahunnya semakin meningkat, pengangguran terendah pada tahun 2011 yaitu sebesar 16.104.093.81 juta jiwa dan naik menjadi 18.556.642.44 juta jiwa ditahun 2012, setiap tahunnya jumlah pengangguran semakin meningkat karna sedikitnya lapangan pekerjaan. Jumlah penduduk yang meningkat menyebabkan timbulnya penganggurannya yang cukup tinggi, itu dikarenakan banyak faktor yang

mempengaruhi pengangguran di Indonesia. Secara global tingkat pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi karena semakin sulitnya perekonomian dan kurangnya lapangan pekerjaan, tingkat pengangguran di Indonesia tahun 2013 yaitu 18.785.392.87 juta jiwa dan terjadi penurunan menjadi 18.315.618.33 juta jiwa pada tahun 2014, dengan demikian upaya pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran terbuka sudah ada perubahan dibanding tahun sebelumnya, meskipun masih sangat kecil pengurangannya.

TABEL 1.2

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Di Indonesia tahun 2010-2014 (milyar)

Tahun	PDRB
2010	6.864.133,13
2011	7.286.914,79
2012	7.735.785,46
2013	8.179.836,08
2014	8.065.809,67

Sumber : Statistik Indonesia, BPS,2010-2014

Tabel 1.2 menunjukkan pertumbuhan PDRB disetiap provinsi mengalami perubahan yang cukup baik dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya, secara global pertumbuhan PDRB mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ketahun. Pertumbuhan PDRB Indonesia pada tahun 2013 yaitu 8.179.836.08 milyar dan meningkat menjadi 8.065.809.67 milyar pada tahun 2014. Dengan demikian usaha pemerintah untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia setiap tahunnya sudah cukup menghasilkan perekonomian yang lebih baik, karena adapun

penyebab turunnya perekonomian dalam sebuah negara mempunyai bermacam-macam alasan yang disebabkan oleh tingkat kebutuhan dan laju pertumbuhan dalam negara tersebut.

TABEL 1.3  
Rata-rata jumlah Upah Minimum di Indonesia  
tahun 2010-2014

Tahun	Upah Minimum
2010	29.991.209
2011	32.619.370
2012	35.933.787
2013	42.797.980
2014	49.705.619

Sumber : Statistik Indonesia, BPS,2010-2014

Tabel 1.3 menunjukkan jumlah upah minimum terendah ada pada tahun 2010 yaitu sebesar Rp. 29.991.209. meningkat dari tahun-tahun sebelumnya pada tahun 2013 menjadi Rp. 42.797.980, setiap tahunnya total upah minimum yang ditetapkan pemerintah semakin meningkat, berbeda dengan upah minimum disetiap provinsi yang ada di Indonesia disebabkan kemajuan didaerah itu masing-masing dan tingginya pendapatan daerah tersebut. Semakin berkembangnya suatu daerah maka akan semakin tinggi upah yang diberikan dan semakin sulitnya mencari lapangan pekerjaan. Upah minimum terakhir di tahun 2014 paling tinggi yaitu sebesar Rp. 49.705.619. Semakin tingginya upah minimum yang ditetapkan pemerintah berarti perekonomian juga sudah semakin membaik di Indonesia, diharapkan semakin tingginya upah minimum maka akan semakin membaiknya perekonomian pekerja-pekerja di Indonesia.

TABEL 1.4

Jumlah penduduk di Indonesia tahun 2010-2013 (juta jiwa)

Tahun	Jumlah Penduduk
2010	238.336.600
2011	241.990.702
2012	278.870.100
2013	282.706.400
2014	286.485.500

Sumber : Statistik Indonesia, BPS,2010-2014

Tabel 1.4 menunjukkan jumlah penduduk yang berfluktuasi setiap tahunnya di Indonesia, jumlah penduduk pada tahun 2010 yaitu sebanyak 238.336.600 juta jiwa, jumlah penduduk pada tahun 2012 yaitu sebanyak 278.870.100 juta jiwa, semakin meningkat pada tahun 2014 yaitu sebanyak 286.485.500 juta jiwa, untuk mengurangi jumlah penduduk yang semakin banyak maka pemerintah memberikan pengertian bahwa dua anak lebih baik untuk mencapai kesejahteraan penduduk.

Alasan peneliti memilih Indonesia sebagai objek penelitian dikarenakan Indonesia memiliki begitu banyak penduduk dengan berbagai macam jenis kehidupan dan tingkat kehidupan yang berbeda-beda, dengan banyaknya penduduk yang ada di Indonesia maka semakin sulitnya untuk mencari pekerjaan dengan lapangan pekerjaan yang terbatas, dengan demikian peneliti ingin mengetahui penyebab yang mempengaruhi pengangguran secara keseluruhan dengan menggunakan variabel dependen PDRB, upah minimum dan jumlah penduduk.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang pengangguran dengan penelitian yang

berjudul : “PENGARUH PDRB, UPAH MINIMUM DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PENGANGGURAN TERBUKA DI INDONESIA (PERIODE TAHUN 2010-2014).

## **B. BATASAN MASALAH**

Sehubungan dengan faktor keterbatasan yang ada dan mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi pengangguran, maka penelitian ini hanya membahas pada :

1. Variabel-variabel yang dianggap berpengaruh terhadap pengangguran yang ada di Indonesia.
2. Data yang digunakan adalah data tahunan dari tahun 2010 sampai 2014 semua provinsi di Indonesia :
  - a) Pengangguran terbuka
  - b) PDRB
  - c) Upah minimum
  - d) Jumlah penduduk

## **C. RUMUSAN MASALAH**

1. Seberapa besar pengaruh PDRB terhadap pengangguran terbuka di Indonesia?
2. Seberapa besar pengaruh Upah minimum terhadap pengangguran terbuka di Indonesia?
3. Seberapa besar pengaruh Jumlah Penduduk terhadap pengangguran terbuka di Indonesia?



#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh PDRB terhadap pengangguran terbuka di Indonesia.
2. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh Upah minimum terhadap pengangguran terbuka di Indonesia.
3. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh jumlah penduduk terhadap pengangguran terbuka di Indonesia.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan yang sangat bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang telah diperoleh selama duduk di bangku kuliah, terutama yang ada kaitannya dengan pengaruh PDRB, upah minimum dan jumlah penduduk terhadap pengangguran terbuka di Indonesia.

2. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan dan permasalahan yang sama. Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi Ilmu Ekonomi di Indonesia.

3. Bagi pihak lain

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan acuan atau referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas diatas.